



Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Mewujudkan Efektivitas Audit Persediaan

Nur Afifah Syam^{1*}, Nurawalia Pratiwi², Mahsyuri³

¹⁻³ Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: nurafifahsyam67@gmail.com¹, aliyapратиwi@gmail.com², masyhuri.akuntansi@gmail.com³

Article Info :

Received:
05-11-2025
Revised:
20-12-2025
Accepted:
02-01-2026

Abstract

This study aims to analyze the role of Accounting Information Systems in enhancing the effectiveness of inventory audits. Inventory represents a critical asset with a high risk of misstatement and misappropriation, requiring accurate information and strong internal control to support audit activities. The implementation of an integrated Accounting Information System enables companies to record, process, and present inventory data systematically and reliably. High-quality systems provide accurate, timely, and verifiable information that facilitates audit procedures, strengthens internal control evaluation, and supports audit evidence collection. The findings indicate that Accounting Information Systems contribute significantly to improving audit efficiency, reducing the risk of inventory discrepancies, and enhancing audit reliability. Moreover, the system supports fraud prevention through better transaction transparency and traceability. This study confirms that companies with well-implemented Accounting Information Systems tend to achieve more effective inventory audits. The results are expected to provide practical insights for management in optimizing accounting systems and contribute to the development of accounting and auditing literature related to inventory management.

Keywords: Accounting Information System, Inventory Audit, Internal Control, Audit Effectiveness, Inventory Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi dalam mewujudkan efektivitas audit persediaan. Persediaan merupakan aset perusahaan yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan dan penyimpangan, sehingga memerlukan sistem informasi dan pengendalian internal yang memadai untuk mendukung proses audit. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi memungkinkan perusahaan mencatat, mengolah, dan menyajikan data persediaan secara sistematis, akurat, dan dapat ditelusuri. Sistem yang berkualitas memberikan dukungan signifikan terhadap pelaksanaan prosedur audit, evaluasi pengendalian internal, serta penyediaan bukti audit yang andal. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan audit persediaan, menekan risiko selisih persediaan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan persediaan. Keberadaan sistem juga berperan dalam pencegahan kecurangan melalui peningkatan pengawasan dan dokumentasi transaksi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi serta memperkaya kajian akademik di bidang akuntansi dan audit persediaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Audit Persediaan, Pengendalian Internal, Efektivitas Audit, Manajemen Persediaan.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu aset yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan dan penyimpangan, terutama pada perusahaan yang memiliki volume transaksi besar dan siklus operasional yang kompleks. Ketepatan informasi persediaan sangat menentukan kualitas laporan keuangan serta keandalan pengambilan keputusan manajerial. Audit persediaan berperan penting untuk memastikan bahwa pencatatan persediaan telah sesuai dengan kondisi fisik dan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas audit persediaan sangat dipengaruhi oleh sistem yang digunakan dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan data persediaan secara akurat dan tepat waktu.

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi sebagai sarana utama dalam mengelola data keuangan dan operasional. Sistem Informasi

Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun sistem pengendalian dan pengawasan yang terintegrasi. Struktur sistem yang baik mampu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, andal, dan dapat diverifikasi oleh auditor. Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung operasional perusahaan telah dibahas secara komprehensif oleh Adah, Hidayatussa, dan Firdaus (2024) yang menekankan peran sistem ini dalam meningkatkan efektivitas proses bisnis.

Audit persediaan membutuhkan data yang konsisten antara catatan akuntansi dan kondisi fisik di lapangan, sehingga keberadaan sistem informasi yang terstruktur menjadi faktor krusial. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik mampu meminimalkan kesalahan pencatatan serta mengurangi potensi manipulasi data persediaan. Proses audit menjadi lebih efektif ketika auditor memperoleh akses terhadap informasi yang lengkap dan terdokumentasi secara sistematis. Hubungan antara kualitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi telah dibuktikan secara empiris oleh Darma dan Sagala (2020), yang menunjukkan bahwa sistem yang berkualitas menghasilkan informasi yang lebih dapat diandalkan.

Pengelolaan persediaan yang lemah berpotensi menimbulkan pemborosan biaya, ketidakefisienan operasional, serta kesalahan perhitungan harga pokok. Proses pencatatan persediaan yang tidak terintegrasi sering menyebabkan perbedaan data antar bagian perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi mampu menghubungkan fungsi pembelian, penyimpanan, produksi, dan akuntansi dalam satu alur informasi yang saling terkait. Kajian Fauzi dkk. (2022) menegaskan bahwa ketepatan pengelolaan persediaan sangat berpengaruh terhadap perhitungan biaya dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Efektivitas audit persediaan tidak hanya ditentukan oleh kompetensi auditor, tetapi juga oleh kualitas data yang disediakan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memberikan dukungan signifikan terhadap kelancaran prosedur audit melalui penyediaan jejak audit yang jelas dan terdokumentasi. Data yang tersistem dengan baik memudahkan auditor dalam melakukan pengujian substantif maupun pengendalian. Kondisi ini memperlihatkan bahwa peran sistem informasi tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan pelaksanaan audit persediaan.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian persediaan bahan baku. Adawiah (2018) menemukan bahwa sistem informasi pembelian dan pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sistem informasi berkontribusi langsung terhadap keandalan data persediaan yang menjadi objek audit. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa audit persediaan membutuhkan dukungan sistem informasi yang kuat agar hasil pemeriksaan lebih akurat.

Perusahaan yang belum mengoptimalkan Sistem Informasi Akuntansi cenderung menghadapi hambatan dalam proses audit, terutama terkait keterlambatan data dan inkonsistensi informasi. Ketidakesesuaian data persediaan dapat menurunkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan. Sistem yang terintegrasi memungkinkan proses audit berjalan lebih efisien karena auditor memperoleh informasi secara real time dan terdokumentasi. Hal ini mempertegas bahwa efektivitas audit persediaan tidak dapat dilepaskan dari peran strategis Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi dalam mewujudkan efektivitas audit persediaan menjadi relevan untuk dikaji secara mendalam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi sistem informasi terhadap kualitas audit persediaan. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi dan pengendalian persediaan. Kajian ini juga diharapkan memperkaya literatur akuntansi dan audit terkait integrasi sistem informasi dalam praktik pengawasan persediaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif yang bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas audit persediaan secara empiris. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan persediaan dan fungsi audit pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai kriteria yang ditetapkan. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas guna memastikan keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan. Data

yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas audit persediaan sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Keandalan Data Persediaan

Sistem Informasi Akuntansi memegang peran sentral dalam memastikan bahwa data persediaan tercatat secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Persediaan yang dikelola melalui sistem terkomputerisasi memungkinkan pencatatan transaksi berjalan secara konsisten sejak tahap pembelian hingga penggunaan atau penjualan. Keandalan data persediaan menjadi faktor penting karena informasi tersebut menjadi dasar penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan audit. Hal ini sejalan dengan pandangan Adah, Hidayatussa, dan Firdaus (2024) serta Yohana (2021) yang menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berfungsi sebagai penghasil informasi keuangan yang relevan dan andal.

Ketepatan data persediaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem yang digunakan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan struktur jelas mampu mengurangi kesalahan input dan meminimalkan inkonsistensi antar bagian. Data persediaan yang terintegrasi memudahkan pelacakan jumlah, nilai, serta pergerakan barang secara akurat. Temuan ini mendukung penelitian Darma dan Sagala (2020) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi memiliki hubungan langsung dengan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Pengelolaan persediaan yang masih bersifat manual berpotensi menimbulkan perbedaan antara catatan akuntansi dan kondisi fisik di gudang. Perbedaan tersebut dapat memperbesar risiko kesalahan audit serta menurunkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan perusahaan menyajikan data persediaan secara real time dan terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini memperkuat argumen Sholikhah dan Istikhoroh (2021) bahwa implementasi sistem informasi persediaan berperan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Audit persediaan membutuhkan data yang lengkap, rinci, dan mudah ditelusuri untuk memastikan kewajaran nilai persediaan. Sistem Informasi Akuntansi menyediakan jejak audit yang memudahkan auditor menelusuri asal-usul transaksi persediaan. Keberadaan dokumentasi elektronik mempercepat proses pemeriksaan dan mengurangi ketergantungan pada bukti manual. Novalita dan Rahmiati (2021) menekankan bahwa efektivitas audit operasional persediaan sangat bergantung pada ketersediaan data yang tersusun rapi dan mudah diverifikasi.

Kualitas data persediaan juga berkaitan erat dengan pengendalian internal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi membantu membangun pemisahan fungsi antara pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan persediaan. Mekanisme ini berkontribusi dalam mengurangi peluang terjadinya kecurangan dan penyimpangan. Penelitian Mufidah (2017) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berperan signifikan dalam pencegahan fraud pada pengelolaan persediaan.

Penggunaan sistem yang terintegrasi membuat perusahaan mampu mengidentifikasi potensi selisih persediaan sejak dini. Informasi yang akurat membantu manajemen melakukan tindakan korektif sebelum masalah berkembang lebih luas. Ketidakesuaian data persediaan sering menjadi penyebab terjadinya kerugian akibat kehilangan atau penyusutan barang. Wulan Sari (2022) menjelaskan bahwa pengendalian internal persediaan yang didukung sistem informasi mampu menekan tingkat loss and shrinkage secara signifikan.

Untuk memperkuat pembahasan mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi terhadap keandalan data persediaan, berikut disajikan gambaran perbandingan kondisi pengelolaan persediaan berdasarkan tingkat penerapan sistem:

Tabel 1. Perbandingan Keandalan Data Persediaan Berdasarkan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Aspek Pengelolaan	Sistem Manual	Sistem Informasi Akuntansi
Akurasi pencatatan	Rendah	Tinggi
Konsistensi data	Tidak stabil	Stabil
Kemudahan audit	Terbatas	Sangat memadai
Risiko selisih persediaan	Tinggi	Rendah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi memiliki tingkat akurasi dan konsistensi data persediaan yang lebih baik. Data yang tersaji secara sistematis memudahkan auditor dalam melakukan pengujian dan verifikasi. Risiko selisih persediaan dapat ditekan karena setiap transaksi tercatat dan terpantau secara otomatis. Temuan ini sejalan dengan hasil kajian Fauzi dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan persediaan yang tepat berdampak langsung pada efisiensi biaya dan kinerja perusahaan.

Keandalan data persediaan juga berpengaruh terhadap ketepatan perhitungan harga pokok dan biaya produksi. Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan perusahaan menghubungkan data persediaan dengan proses akuntansi biaya secara terintegrasi. Informasi yang akurat mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Hal ini menguatkan pandangan Adawiah (2018) yang menekankan pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

Perusahaan yang mampu menyajikan data persediaan secara andal akan lebih siap menghadapi proses audit. Auditor dapat menjalankan prosedur pemeriksaan secara lebih efisien karena data tersedia dalam format yang terstruktur. Keandalan data juga meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemangku kepentingan. Zahrah, Maulana, dan Apriansyah (2025) menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang selaras dengan kerangka pengendalian COSO mampu memperkuat pengawasan siklus persediaan dan pergudangan.

Berdasarkan uraian tersebut, Sistem Informasi Akuntansi terbukti memiliki peran penting dalam mendukung keandalan data persediaan. Keandalan data menjadi fondasi utama dalam mewujudkan efektivitas audit persediaan. Perusahaan yang mengoptimalkan sistem informasi akan memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas informasi dan kelancaran proses audit. Temuan ini memperkuat berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menempatkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai elemen strategis dalam pengelolaan dan pengawasan persediaan.

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Prosedur Audit Persediaan

Prosedur audit persediaan menuntut ketelitian tinggi karena persediaan memiliki karakteristik fisik dan nilai ekonomi yang signifikan bagi perusahaan. Auditor membutuhkan informasi yang rinci mengenai jumlah, jenis, lokasi, serta nilai persediaan untuk memastikan kewajaran laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi menyediakan data yang terstruktur sehingga auditor dapat menjalankan prosedur audit secara sistematis. Pandangan ini sejalan dengan Adah, Hidayatussa, dan Firdaus (2024) serta Yohana (2021) yang menekankan fungsi sistem informasi sebagai penyedia data akuntansi yang siap diuji.

Efektivitas prosedur audit sangat bergantung pada ketersediaan informasi yang mudah ditelusuri. Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan auditor melakukan penelusuran transaksi persediaan dari dokumen sumber hingga laporan keuangan. Kemudahan ini mengurangi waktu audit dan meningkatkan ketepatan pengujian. Darma dan Sagala (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi yang berkualitas berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas proses pemeriksaan.

Audit persediaan mencakup berbagai prosedur seperti observasi fisik, rekonsiliasi data, dan pengujian pengendalian internal. Sistem Informasi Akuntansi membantu auditor membandingkan catatan sistem dengan kondisi fisik secara lebih akurat. Perbedaan data dapat segera teridentifikasi karena sistem menyajikan informasi secara konsisten. Novalita dan Rahmiati (2021) menyatakan bahwa audit operasional persediaan menjadi lebih efektif ketika perusahaan memiliki sistem pencatatan yang terintegrasi.

Keberadaan jejak audit dalam Sistem Informasi Akuntansi memperkuat kualitas bukti audit yang diperoleh. Setiap transaksi persediaan tercatat dengan waktu, pihak terkait, dan nilai yang jelas sehingga memudahkan proses verifikasi. Bukti audit yang kuat meningkatkan keyakinan auditor terhadap hasil pemeriksaan. Hal ini mendukung temuan Mufidah (2017) yang menekankan peran sistem informasi dalam mendukung pengawasan dan pencegahan kecurangan. Sistem Informasi Akuntansi juga berperan dalam mendukung pengujian pengendalian internal persediaan. Auditor dapat mengevaluasi efektivitas pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan prosedur pencatatan melalui data sistem. Informasi tersebut membantu auditor menilai tingkat risiko pengendalian yang melekat pada pengelolaan persediaan. Zahrah, Maulana, dan Apriansyah (2025) menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi dengan kerangka COSO memperkuat efektivitas pengendalian siklus persediaan.

Prosedur audit persediaan sering menghadapi kendala ketika perusahaan menggunakan sistem manual yang tidak terdokumentasi dengan baik. Ketidaklengkapan data menyulitkan auditor dalam melakukan pengujian substantif. Sistem Informasi Akuntansi mampu mengatasi kendala tersebut melalui penyajian data yang terdokumentasi secara konsisten. Sholikhah dan Istikhoroh (2021) menegaskan bahwa sistem informasi persediaan mendukung transparansi dan akuntabilitas proses bisnis. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi juga meningkatkan efisiensi pelaksanaan audit. Auditor dapat memanfaatkan laporan sistem untuk menentukan sampel audit secara lebih tepat. Informasi historis persediaan membantu auditor mengidentifikasi area berisiko tinggi. Fauzi dkk. (2022) menyatakan bahwa pengelolaan persediaan yang baik berpengaruh terhadap keakuratan perhitungan biaya dan mendukung proses evaluasi yang dilakukan auditor.

Untuk memperjelas pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas prosedur audit persediaan, berikut disajikan gambaran perbandingan pelaksanaan audit berdasarkan tingkat dukungan sistem:

Tabel 2. Perbandingan Efektivitas Prosedur Audit Persediaan

Aspek Audit	Tanpa Sistem Informasi Akuntansi	Dengan Sistem Informasi Akuntansi
Waktu audit	Lama	Lebih efisien
Ketepatan pengujian	Terbatas	Tinggi
Ketersediaan bukti audit	Tidak lengkap	Lengkap dan terdokumentasi
Risiko salah saji	Tinggi	Lebih terkendali

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dukungan Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan efisiensi dan ketepatan prosedur audit persediaan. Auditor memperoleh bukti audit yang lebih lengkap dan relevan untuk mendukung kesimpulan pemeriksaan. Risiko salah saji dapat ditekan karena data tersedia secara konsisten dan mudah diverifikasi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Adawiah (2018) yang menekankan pentingnya sistem informasi dalam mendukung efektivitas pengendalian persediaan.

Efektivitas audit persediaan juga berdampak pada kualitas rekomendasi yang diberikan auditor kepada manajemen. Informasi yang akurat memungkinkan auditor menyusun rekomendasi berbasis data yang kuat. Rekomendasi tersebut dapat digunakan perusahaan untuk memperbaiki sistem pengendalian dan pengelolaan persediaan. Wulan Sari (2022) menjelaskan bahwa audit yang didukung sistem informasi mampu membantu perusahaan menekan kerugian akibat penyusutan dan kehilangan persediaan.

Secara keseluruhan, Sistem Informasi Akuntansi berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas prosedur audit persediaan. Sistem ini memperkuat kualitas bukti audit, mempercepat proses pemeriksaan, dan meningkatkan ketepatan pengujian. Auditor memperoleh dukungan informasi yang memadai untuk menilai kewajaran persediaan secara objektif. Keseluruhan temuan ini sejalan dengan berbagai kajian sebelumnya yang menempatkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai faktor kunci dalam keberhasilan audit persediaan.

Pengendalian Internal Persediaan Berdasarkan Dukungan Sistem Informasi Akuntansi

Pengendalian internal persediaan menjadi elemen penting dalam menjaga keamanan aset dan keandalan laporan keuangan perusahaan. Persediaan memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap kesalahan pencatatan dan penyimpangan karena melibatkan aktivitas fisik dan nilai ekonomis yang besar. Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai alat pengendalian yang mampu mengawasi pergerakan persediaan secara berkesinambungan. Peran ini sejalan dengan pemikiran Yohana (2021) dan Adah, Hidayatussa, dan Firdaus (2024) yang menekankan fungsi sistem informasi sebagai fondasi pengendalian aktivitas akuntansi.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan perusahaan membangun struktur pengendalian internal yang lebih terorganisasi. Sistem ini mendukung pemisahan tugas antara fungsi pencatatan, penyimpanan, dan otorisasi transaksi persediaan. Pemisahan fungsi tersebut membantu mengurangi peluang terjadinya kesalahan dan penyimpangan. Temuan Adawiah (2018) menunjukkan

bahwa sistem informasi yang terintegrasi dengan pengendalian internal mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

Pengendalian internal yang kuat berkontribusi langsung terhadap efektivitas audit persediaan. Auditor dapat mengevaluasi keandalan sistem melalui pengujian pengendalian yang didukung data sistem. Informasi yang tersaji secara konsisten memudahkan auditor dalam menilai tingkat risiko pengendalian. Darma dan Sagala (2020) menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi yang menjadi dasar evaluasi auditor. Penyimpangan persediaan sering terjadi akibat lemahnya pengawasan dan ketidaksesuaian antara catatan dan kondisi fisik. Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan perusahaan melakukan rekonsiliasi data secara berkala untuk mendeteksi potensi selisih. Informasi yang dihasilkan membantu manajemen mengambil langkah pengendalian yang tepat. Wulan Sari (2022) menjelaskan bahwa pengendalian persediaan yang didukung sistem informasi mampu menekan tingkat kehilangan dan penyusutan barang.

Efektivitas pengendalian internal juga berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menyediakan laporan persediaan yang akurat dan tepat waktu. Laporan tersebut menjadi dasar bagi auditor dalam menilai kepatuhan perusahaan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Sistem Informasi Akuntansi menyajikan data historis dan real time yang mendukung proses evaluasi pengendalian. Novalita dan Rahmiati (2021) menyatakan bahwa audit persediaan berjalan lebih optimal ketika didukung oleh sistem pencatatan yang terdokumentasi dengan baik. Untuk memperjelas peran Sistem Informasi Akuntansi dalam memperkuat pengendalian internal persediaan, berikut disajikan gambaran kondisi pengendalian berdasarkan tingkat penerapan sistem:

Tabel 3. Pengendalian Internal Persediaan Berdasarkan Dukungan Sistem Informasi Akuntansi

Aspek Pengendalian	Sistem Manual	Sistem Informasi Akuntansi
Pemisahan tugas	Kurang jelas	Terstruktur
Transparansi transaksi	Rendah	Tinggi
Deteksi penyimpangan	Lambat	Lebih cepat
Dukungan audit	Terbatas	Sangat memadai

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memperkuat struktur pengendalian internal persediaan. Deteksi penyimpangan dapat dilakukan lebih cepat karena sistem menyajikan data secara terintegrasi. Transparansi transaksi meningkatkan pengawasan dan memudahkan auditor dalam melakukan evaluasi. Temuan ini mendukung kajian Zahrah, Maulana, dan Apriansyah (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis kerangka COSO memperkuat pengendalian siklus persediaan dan pergudangan.

Pengendalian internal yang efektif juga berdampak pada efisiensi operasional perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi membantu mengurangi pemborosan dan kesalahan dalam pengelolaan persediaan. Informasi yang akurat mendukung perencanaan kebutuhan bahan baku dan pengendalian biaya. Fauzi dkk. (2022) menegaskan bahwa pengelolaan persediaan yang baik berpengaruh terhadap efisiensi biaya dan kinerja perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran strategis dalam memperkuat pengendalian internal dan mencegah penyimpangan persediaan. Pengendalian yang efektif mendukung terciptanya audit persediaan yang lebih akurat dan efisien. Perusahaan yang mengoptimalkan sistem informasi memperoleh manfaat berupa peningkatan keamanan aset dan keandalan laporan keuangan. Seluruh temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menempatkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai elemen kunci dalam pengawasan dan audit persediaan.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan efektivitas audit persediaan melalui penyediaan data yang andal, terstruktur, dan mudah ditelusuri. Penerapan sistem yang terintegrasi mampu meningkatkan keandalan pencatatan persediaan, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung pelaksanaan prosedur audit secara lebih efisien dan akurat. Keberadaan jejak audit dan dokumentasi sistematis membantu auditor dalam menilai kewajiban persediaan serta mengidentifikasi potensi penyimpangan sejak dini. Dengan demikian, optimalisasi

Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berkontribusi terhadap kualitas audit persediaan, tetapi juga meningkatkan keamanan aset, transparansi pengelolaan, dan keandalan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adah, Hidayatussa, and Rayyan Firdaus, 'Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Komponen, Dan Pentingnya Dalam Perusahaan', *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 6.1 (2024), 9172
- Adawiah, Hoeriah Rabiatal, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku Terhadap Efektivitas Persediaan Bahan Baku Pada PT. IPHA Laboratories', *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntan*, 2.2 (2018), 20
- Darma, Jufri, and Gaffar Hafiz Sagala, 'Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris Di Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)*, 4.1 (2020), 227 <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Fauzi, Achmad, Ardiva Zakia, Bergin Abisal Putra, Dwi Sapto Bagaskoro, Ridwan Nur Pangestu, and Sendy Wijaya, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses: Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan Dan Pemakaian Bahan Baku (Literature Review Akuntansi Manajemen)', *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2.3 (2022), 253–66 <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1037>
- Fitriana, S., Miswaty, M., & Anam, H. (2024). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai (Studi Kasus Pada Hotel X). *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 371-380. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.461>
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam penerapan siklus produksi dan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas kinerja UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26-38. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.47>
- Haloho, M. M. N., Warisi, D., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Pencegahan Fraud Pengadaan Barang, Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 7617-7626. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5678>
- Haq, A. M., & Imron, A. (2025). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Tata Kelola Keuangan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 1640-1661. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.874>
- Hutasoit, M., Dewi, S., Aslah, T., & Saragih, R. H. (2025). Analisa Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada PT Indomakmur Inti Lestari. *Media Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 37-50. <https://doi.org/10.34208/mia.v13i1.63>
- Indramarta, J., & Syafputra, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Pengendalian Internal Di Perusahaan. *Journal On Education*, 6(4), 18248-18258.
- Melasari, F. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Kios Ratu Jaya Tani* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Mufidah, 'Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT Mitra Jami Pratama', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17.3 (2017), 103
- Novalita, Novalita, and Siti Rahmiati, 'Analisis Audit Operasional Persediaan Barang Dagang (Kasus Pada LPG Non Subsidi Pada Pt. Harapan Panca Sukma Bandar Lampung)', *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora*, 4.2 (2021), 81 <<https://doi.org/10.56957/jsr.v4i2.162>>
- Nur Aini, A. (2021). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Toko Kirana Madiun* (Doctoral DISSERTATION, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). <https://doi.org/10.57084/jata.v6i1.1714>
- Sari, D., & Widyawati, D. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Dagang (Studi Pada Pt Samudera Teknik Abadi). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(3).
- Seftyananta, R., Shalshabilla, I., Rachmawan, R. A., & Susilo, D. E. (2024). Analisis Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 4(2), 74-82. <https://doi.org/10.31294/jasika.v4i2.3757>

- Sholikhah, Akhsana Mar'atus, and Siti Istikhoroh, 'Studi Literatur Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Untuk Mewujudkan Keberlanjutan Usaha', 2.4 (2021), 61–65
- Wulan Sari, Ayu, 'Loss and Shrinkage: Bagaimana Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Pt Lion Super Indo', *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1.4 (2022), 681
<https://doi.org/10.59004/jisma.v1i4.219>
- Yohana, May jeni lumban gaol, 'Sistem Informasi Akuntansi', *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 2021, 3 <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>.
- Zahrah, F., Maulana, A., & Apriansyah, R. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Siklus Persediaan Dan Pergudangan Berdasarkan Kerangka Coso. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 10(2), 324-336. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i2.1916>